

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Tahu Tauhid Lembang Kabupaten Bandung Barat, yang berlokasi di Jalan Cijeruk No 113 Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian sesuatu baik orang, benda atau lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti, dengan kata lain subjek penelitian merupakan sesuatu yang di dalam dirinya melekat suatu objek penelitian. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu pemilik Tahu Tauhid. Pemilihan subjek penelitian terhadap pemilik Tahu Tauhid dengan alasan bahwa informan yaitu pemilik Tahu Tauhid dianggap dapat dipeercaya oleh peneliti dengan maksud menggali serta mendapatkan informasi data yang diperlukan untuk menemukan jawaban penelitian mengenai perkembangan usaha Tahu Tauhid berdasarkan aspek modal kerja, tenaga kerja, volume penjualan dan pendapatan usaha serta laba.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sukmadinata (2006), “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.”

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Maka dalam hal ini, metode penelitian digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu data yang mengandung makna dalam memecahkan suatu permasalahan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Adapun pengertian metode deskriptif menurut Sukmadinata (2006) adalah suatu bentuk metode yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.”

Dalam penelitian deskriptif biasanya hanya dilibatkan satu variabel, sehingga tidak menunjukkan hubungan atau korelasi antar variabel. Oleh karena itu penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Penelitian ini lebih memberikan tekanan pada deskripsi suatu variabel tanpa menghubungkan dengan variabel lain, sehingga informasi yang diperoleh keadaan menurut apa yang ada pada saat penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan gambaran perkembangan modal kerja, tenaga kerja, volume penjualan dan pendapatan usaha serta laba Tahu Tauhid Kabupaten Bandung Barat.

3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Penjabaran konsep-konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Definisi Operasional	Sumber Data
Perkembangan Usaha	<i>Theory the “growth” of the firm is nothing more than an increase in the output of given products, and the ‘optimum size’ of the firm is the lowest point of the average cost curve for its given product</i> (Edith Penrose dalam Christos N. Pitelis, 2009 : 11)	<p>Sejumlah jawaban mengenai perkembangan usaha dengan indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modal kerja (Hakker dan Kemp (2006), Purwanti (2012)) 2. Tenaga kerja (Zhou dan De wit (2009), Hakker dan Kemp (2006)) 3. Volume Penjualan (Hakker dan Kemp (2006) dan pendapatan usaha (Purwanti (2012)) 4. Laba (Ardishvili et. Al (1998), Delmar (1997) (Hakker dan Kemp,2006)) 	<p>Hasil wawancara dengan informan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan usaha Tahu Tauhid berdasarkan aspek modal kerja 2. Perkembangan usaha Tahu Tauhid berdasarkan aspek tenaga kerja 3. Perkembangan usaha Tahu Tauhid berdasarkan aspek volume penjualan dan pendapatan usaha 4. Perkembangan usaha Tahu Tauhid berdasarkan aspek laba

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara kepada pemilik Tahu Tauhid.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:62), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara yang dilakukan kepada pihak yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini yaitu pemilik Tahu Tauhid. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai perkembangan usaha Tahu tauhid berdasarkan aspek modal kerja, tenaga kerja, volume penjualan dan pendapatan usaha serta laba Tahu Tauhid.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah pengolahan data statistika deskriptif. Adapun

pengertian statistika deskriptif menurut Siregar (2011) adalah statistika yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Dalam menganalisis data dengan menggunakan statistika deskriptif dapat digunakan mean, median dan modus, namun median dan modus tidak dapat digunakan dalam penelitian ini, karena disesuaikan dengan jumlah data yang tersedia. Adapun pengertian rata-rata hitung menurut Siregar (2011) adalah jumlah dari serangkaian data dibagi dengan jumlah data.” Rumus untuk mencari rata-rata hitung (*mean*) adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X_i}{n}$$

dimana :

X : rata-rata hitung (mean)

$\sum X_i$: jumlah nilai setiap data

n : jumlah data

Selain menggunakan statistika deskriptif, juga digunakan analisis data dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013), sebagai berikut :

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam menganalisis hasil dari wawancara maka menggunakan reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum hasil wawancara dengan memilih hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel dan grafik.

c) *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini merupakan penarikan kesimpulan secara menyeluruh selama peneliti menemukan data di lapangan. Kemudian

kesimpulan yang ada senantiasa diverifikasi selama proses penelitian berlangsung, yaitu peninjauan ulang terhadap data yang telah diperoleh dari hasil lapangan bersama dengan sumber data di lapangan.